

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI MTs NEGERI BRANGSONG KAB.KENDAL



Disusun oleh :

N a m a : ***Mustatik Islichanah***

N I M : ***4001409025***

Prodi : ***Pendidikan IPA***

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2 0 1 2

HALAMAN PENGESAHAN


Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Zukhaira, S.S., M. Pd

NIP. 197802012006042001

Kepala Sekolah



Drs. Moch Ali Chasan, M.Si

NIP. 195211281984031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Praktikan dapat melaksanakan tugas Praktek Pengalaman Lapangan di MTs Negeri Brangsong yang dilaksanakan sejak tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Penyusunan laporan ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, Praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Bapak Drs. Moch Ali Chasan, M.Si selaku Kepala Sekolah MTs Negeri Brangsong Kab. Kendal yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Ibu Zukhaira, S.S., M. Pd selaku dosen koordinator PPL MTs Negeri Brangsong Kab. Kendal
5. Bapak Agung Tri Prasetya, S.Si, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan program PPL 2.
6. Bapak Akhmad Muchlasin, M.SI selaku Koordinator Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan bantuan dalam kegiatan PPL 2.
7. Bapak Drs. Subkhan, M.Si selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
8. Ibu Arifah Darojatun, S. Pd selaku Guru Pamong IPA Pengganti yang senantiasa memberikan pengarahan dalam kegiatan PPL 2.
9. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan MTs Negeri Brangsong yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.

10. Seluruh siswa MTs Negeri Brangsong sekalian, terutama kelas IX A, IX B dan IX C yang telah membantu dan kerjasama yang baik.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini yang tidak mungkin disebutkan satu – persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan praktik di MTs Negeri Brangsong sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan.

Brangsong, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	6
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Hasil Pelaksanaan	10
E. Proses Bimbingan.....	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
G. Guru Pamong.....	13
H. Dosen Pembimbing.....	13

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....15

B. Saran.....15

Refleksi Diri

Lampiran-lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kalender Akademik
- Lampiran 2 : Analisis Alokasi Waktu
- Lampiran 3 : Program Tahunan
- Lampiran 4 : Program Semester
- Lampiran 5 : Silabus
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 7 : Daftar Nilai Tugas
- Lampiran 8 : Soal Ulangan dan Kunci Jawaban
- Lampiran 9 : Analisis Hasil ulangan
- Lampiran 10 : Soal Mid Semester dan Kunci Jawaban
- Lampiran 11 : Jadwal Mengajar Praktikan
- Lampiran 12 : Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
- Lampiran 13 : Jurnal KBM
- Lampiran 14 : Jadwal kegiatan ramadhan
- Lampiran 15 : Daftar Hadir Peserta Didik
- Lampiran 16 : Daftar anak PPL
- Lampiran 17 : Presensi Dosen Pembimbing
- Lampiran 18 : Presensi Koordinator Dosen
- Lampiran 19 : Daftar Guru Pamong
- Lampiran 20 : Kartu Bimbingan Praktik mengajar
- Lampiran 21 : Presensi Kehadiran Praktikan
- Lampiran 22 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah serta tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa

praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerjasama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdiri dari 11 bab yang terbagi dalam 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan menunjukkan KHS dan KRS pada semester 6
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
3. Telah lulus mengikuti PPL I.
4. PPL dilaksanakan di tempat latihan/ di sekolah

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan kabupaten/kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan sesuai minat. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar dan pendidik :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;

9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku pada pedoman PPL UNNES
12. Mengupload laporan PPL II di sim PPL

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Mahasiswa PPL membuat program kerja yang akan digunakan dalam praktek mengajar. Namun, terlebih dahulu mahasiswa praktikan mengadakan observasi di kelas. Setelah itu, mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah MTs Negeri Brangsong yang terletak di Jalan Soekarno-hatta Brangsong, Kabupaten Kendal. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MTs Negeri Brangsong dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 1 Agustus s/d 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru Pamong.

3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

5. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah melatih melaksanakan tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah. Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, guru pamong serta guru-guru tempat sekolah latihan.

D. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik sekaligus belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan

serta berkaitan erat dengan fenomena yang ditemukan siswa sehari-hari agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Keterampilan mengadakan variasi

Variasi dalam pengajaran diperlukan agar siswa tidak merasa bosan.. Selain itu, hal ini juga dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar, seperti percobaan sederhana.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

7. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas / pekerjaan rumah dan post test pada akhir pembelajaran. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa

masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong ini berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

- a. Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. MTs Negeri Brangsong menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan, serta selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan
 - c. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - d. Siswa MTs Negeri Brangsong menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

- e. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam berbagai kegiatan sekolah, misalnya kegiatan Mid Semester, Pesantren Kilat, Buka Bersama, dan acara pembukaan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler
2. Faktor Penghambat
- a. Adanya perilaku siswa yang sulit untuk diatur sehingga menghambat proses pembelajaran.
 - b. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Sehingga praktikan meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik sehingga praktikan hanya menerapkan beberapa model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik di MTs Negeri Brangsong.

G. Guru Pamong

Guru Pamong IPA dari MTs Negeri Brangsong adalah Bapak Drs. Subkhan, M.Si. Beliau telah lama mengajar di MTs Negeri Brangsong sebagai guru mata pelajaran IPA. Beliau mengajar kelas IX.

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar. Selain itu, beliau juga selalu memberikan motivasi kepada praktikan.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Bapak Agung Tri Prasetya, S.Si, M.Si. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen Pembimbing IPA adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen

pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan sangat penting dilaksanakan bagi mahasiswa program pendidikan yang kelak akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar sebagai guru yang sesungguhnya untuk memberikan bekal kepada mahasiswa bagaimana mengelola kelas dan melaksanakan kurikulum itu sendiri.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. MTs Negeri Brangsong diharapkan dapat meningkatkan fasilitas, sarana, maupun prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa sesuai tuntutan era globalisasi ini sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.
3. Kepada siswa – siswi MTs Negeri Brangsong agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Mustatik Islichanah
Nim : 4001409025
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan/Prodi : IPA/ Pendidikan IPA

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga pratikan dapat berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik, lancar dan tanpa hambatan yang bertempat di MTs Negeri Brangsong. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah MTs Negeri Brangsong, Guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di MTs Negeri Brangsong.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II telah dilaksanakan oleh praktikan di MTs Negeri Brangsong. Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 oktober 2012. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai pengalaman nyata melaksanakan tugas sebagai seorang Guru baik untuk mengajar dan membuat perangkat pembelajaran dengan memperhatikan hasil observasi pada PPL I sehingga nantinya apabila praktikan telah terjun ke dalam dunia kerja tidak canggung melaksanakan tugasnya sebagai seorang Guru yang memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi professional

Praktikan merupakan mahasiswa Unnes jurusan pendidikan IPA sehingga disini akan menyajikan beberapa poin tentang bidang studi IPA di MTs Negeri Brangsong. Dengan guru pamong Bapak Drs. Subkhan,M.Si sebagai guru pembimbing praktikan.

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran IPA

a. Kekuatan Pembelajaran IPA

Kekuatan mata pelajaran IPA adalah bahwa IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung tentang lingkungan sekitar yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari dan pembelajaran proses. Pembelajaran IPA dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), menuntut peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan mampu mempelajari gejala-gejala alam melalui observasi, eksperimentasi dan analisis yang rasional. Sehingga nantinya diharapkan lulusan SMP/MTs menjadi lulusan yang berkualitas, mampu berpikir logis, kreatif dan kritis.

b. Kelemahan Pembelajaran IPA

Adapun kelemahan dari pembelajaran IPA adalah kesulitan siswa dalam memahami materi. Masih banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran IPA hanyalah pelajaran hafalan. Padahal, belajar IPA tidak akan berhasil jika

tidak didukung oleh pemahaman materi secara mendalam dan dibarengi dengan terapan ilmu. Selain itu, IPA merupakan cabang ilmu yang terus berkembang. Ini menuntut adanya inovasi dalam hal pola pengajaran IPA di kelas. Namun dengan meng-*update* perkembangan informasi maka hal tersebut tidak menjadi suatu kendala dalam pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di MTs Negeri Brangsong

Sarana dan prasarana PBM di MTs Negeri Brangsong sudah cukup memadai, sehingga mampu menunjang PBM. Buku paket sebagai pegangan siswa telah tersedia, , laboratorium IPA yang cukup luas dengan peralatan yang cukup lengkap. di dalam laboratorium IPA sudah tersedia berbagai fasilitas seperti charta,torso serta alat dan bahan praktikum lain yang dapat menunjang proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong praktikan di MTs Negeri Brangsong adalah Bapak Drs. Subkhan,M.Si, beliau sangat terbuka terhadap praktikan dan senantiasa memberikan masukan tentang apa yang belum di ketahui praktikan. Beliau sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan terurut dari pembukaan sampai dengan penutupan pelajaran. Beliau juga memiliki kepribadian yang santun, tekun, bersahaja, dan selalu sabar dalam mengajarkan IPA pada siswa. Selain itu guru pamong sebagai orang terdekat bagi praktikan telah benar-benar membimbing dan membantu praktikan dalam segala hal.

. Sedangkan Dosen Pembimbing praktikan adalah Bapak Agung Tri Prasetya, S.Si, M.Si yang senantiasa memberikan pengarahan,masukan dan bimbingan kepada praktikan agar tujuan PPL di MTs Negeri Brangsong ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Monitoring dari Dosen pembimbing dilakukan sebanyak 3 kali dengan materi bimbingan adalah perangkat pembelajaran dan pengelolaan kelas.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melakukan pengamatan secara langsung, kualitas pembelajaran pada pelajaran IPA di MTs Negeri Brangsong baik, dimana materi disampaikan dengan baik dan sistematis, siswa mampu berinteraktif dengan guru dan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran IPA telah tersedia dengan baik.

E. Kemampuan diri praktikan

Setelah dilaksanakan PPL II kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari sempurna. Praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar , berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan penguasaan materi, pengelolaan kelas dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang IPA pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang

profesional. Praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga yang belum didapatkan sebelumnya dan nantinya pengalaman tersebut akan menjadi bekal bagi praktikan sebagai calon guru.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan memiliki pengalaman nyata tentang peran dan tugas seorang Guru disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memiliki kemampuan membuat perangkat pembelajaran, mempunyai gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, bagaimana karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas. Dan akhirnya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Sehingga nantinya ketika praktikan telah terjun ke dalam dunia kerja tidak lagi merasa canggung dan dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di MTs Negeri Brangsong hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah

Brangsong, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Drs. Subkhan, M.Si
NIP. 196808151994031001

Mahasiswa Praktikan,



Mustatik Islichanah
NIM. 4001409025

